	Universitas Negeri Surabaya **S1 Musik**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kontrapung	9122102136		2		6 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			AGUS SUWAHYONO

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Kontrapung membahas prinsip-prinsip komposisi musik polifonik dengan fokus pada teknik penulisan dua atau lebih melodi independen yang terdengar harmonis ketika dimainkan bersamaan. Isi perkuliahan mencakup studi kontrapung species (dari species pertama hingga kelima), analisis karya-karya kontrapungtis dari periode Renaisans dan Barok, serta aplikasi praktis dalam menulis kanon, fugue, dan bentuk polifonik lainnya. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan analitis dan komposisional mahasiswa dalam menciptakan tekstur musik yang kompleks dan koheren, dengan ruang lingkup meliputi kontrapung modal, tonal, serta penerapannya dalam komposisi musik klasik dan modern.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-5	Mampu menguasai teori dan praktik instrumen/vokal untuk merancang metode pembelajaran, pengembangan, pementasan, penciptaan, dan pengkajian musik
CPL-8	Mampu berkreasi, berkolaborasi, dan mengekspresikan berbagai macam ide atau gagasan kreatif dengan menciptakan komposisi musik dengan memanfaatkan gagasan baru dan idiom-idiom tradisional

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menyusun melodi yang menunjukkan pemahaman tentang gerak melodi, interval, dan harmoni
CPMK-2	Membuat dan menganalisis berbagai bentuk kontrapung dua suara (dua bagian), termasuk kanon dan invensi

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-5	CPL-8
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Gotham, M., Gullings, K., Hamm, C., Hughes, B., Jarvis, B., Lavengood, M., & Peterson, J. (Eds.). (2021). Open music theory (Version 2). VIVA Open Publishing. https://viva.pressbooks.pub/openmusictheory/part/counterpoint/ https://open.umn.edu/opentextbooks/textbooks/1254
2. Hutchinson, R. (2017). Music theory for the 21st-century classroom. University of Puget Sound. https://musictheory.pugetsound.edu/mt21c/MusicTheory.html
3. Gotham, M., & Shaffer, K. (2021). Introduction to species counterpoint. In M. Gotham et al., Open music theory. VIVA Open Publishing. https://viva.pressbooks.pub/openmusictheory/chapter/species-counterpoint/

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan Fungsi kontrapung dalam membuat kontra melodi	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan Fungsi kontrapung dalam membuat kontra melodi	ceramah dan tanya jawab	luring			5%
2	Mahasiswa mampu memahami karakter dari berbagai bentuk interval dua nada	Mahasiswa mampu memahami karakter dari berbagai bentuk interval dua nada	ceramah dan tanya jawab	teori dan praktek			5%
3	Mahasiswa mampu menggunakan interval ters untuk mebuat kontermelodi sebuah lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval terst untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
4	Mahasiswa mampu menggunakan interval ters untuk mebuat kontermelodi sebuah lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval terst untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
5	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (Six) untuk mebuat kontermelodi sebuah lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval 6 (six) untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
6	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (Six) dan interval 3 (terst) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval 6 (six) dan 3 (terst) untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
7	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (Six) dan interval 3 (terst), 5 (kwint) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval 6 (six),3 (terst), 5 (kwint) untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%

8	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (Six) dan interval 3 (terst), 5 (kwint) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval 6 (six),3 (terst), 5 (kwint) untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	TEST	luring			10%
9	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6, 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval 6 (six),3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), untuk membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	TEST	luring			5%
10	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan intrval 6 (six),3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk membuat kontramelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
11	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 2 nada.	1. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 2 nada. 2. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%

12	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	1. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada. 2. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 2 nada. 3. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 3 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
13	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada.	1. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada. 2. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 2 nada. 3. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 3 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%

14	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 3 nada.	Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 3 nada.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
15	latihan membuat kontra melodi dalam bentuk Canon	1. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 1 nada. 2. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 2 nada. 3. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 3 nada. 4. Mahasiswa mampu menggunakan interval 6 (kwint), 3 (terst), 5 (kwint), 4 (kwart), 2 (second) untuk mebuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dengan 1 nada kontra 4 nada. 5. membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dalam bentuk canon.	ceramah, tanya jawab, demonstrasi	luring			5%
16	Mahasiswa mampu membuat Kontermelodi dari suatu melodi lagu, dalam bentuk Canon.	membuat kontermelodi dari sebuah melodi lagu, dalam bentuk canon.	Test	luring			20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.